

**EVALUASI PENERAPAN PROGRAM PROTOKOL KESEHATAN DAN  
VAKSINASI DI DESA TONOM KECAMATAN DUMOGA TIMUR KABUPATEN  
BOLAANG MONGONDOW**

**MARLINA KAESANG  
FOLRENCE D.J LENGKONG  
HELLY F. KOLON DAM**

[marlinakaesang081@student.unsrat.ac.id](mailto:marlinakaesang081@student.unsrat.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang tingkat keberhasilan penerapan Program Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19 bagi masyarakat yang ada di Desa Tonom. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ada tiga indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: proses, manfaat, dan dampak. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Protokol Kesehatan dan Vaksinasi di Desa Tonom telah menjawab kebutuhan masyarakat terkait penanganan serta pencegahan Virus Corona (Covid-19), selain itu pelaksanaan program-program tersebut juga berdampak pada pemulihan ekonomi, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat yang dahulu sempat memburuk akibat adanya pandemi. Namun yang menjadi tantangan dalam penelitian ini yaitu mengenai proses penyaluran vaksin yang belum berjalan secara optimal, hal ini disebabkan oleh beberapa masyarakat yang masih mengabaikan anjuran dari pemerintah untuk melakukan vaksinasi.

**Kata Kunci : Evaluasi, Penerapan Program, Protokol Kesehatan, Vaksinasi**

**ABSTRACT**

*This study aims to find out about the success rate of implementing the Covid-19 health protocol and vaccination program for the people in Tonom village. The type of research used in this study is a qualitative research method. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. There are three indicators used in this study, namely: process, benefits, and impact. The results obtained from this study indicate that the implementation of the health and vaccination protocol program in Tonom village has answered the community's needs regarding the handling and prevention of the Corona Virus (Covid-19), besides that the implementation of these programs has also had an impact on economic recovery, and improved quality of life society that used to get worse due to the pandemic. However, the challenge in this research is the process of distributing vaccines that has not run optimally, this is caused by some people who still ignore recommendations from the government to vaccinate.*

**Keywords: Evaluation, Program Implementation, Health Protocols, Vaccination**

## PENDAHULUAN

Wabah penyakit *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) merupakan hal yang tidak asing lagi bagi masyarakat dunia. Virus ini dapat menyerang melalui pernapasan dan dapat menular melalui droplet dari seseorang yang terinfeksi virus tersebut. Virus Corona (Covid-19) mulai menjadi perhatian di Indonesia sejak terbitnya Keputusan Presiden No.7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Gugus tugas kemudian menetapkan pedoman terkait penanganan kesehatan medis dan masyarakat yang cepat terhadap Virus Corona (Covid-19) di Indonesia yang berisi tentang pedoman dalam upaya menjaga kesehatan masyarakat dalam rangka penanganan Pandemi Covid-19. Dampak yang ditimbulkan akibat adanya Virus Corona (Covid-19) di Indonesia terus-menerus menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, diantaranya berupa kerugian material yang cukup besar sehingga berdampak pada aspek sosial, ekonomi, bahkan kesejahteraan masyarakat, serta berdampak sangat luas terhadap krisis kesehatan maupun ekonomi global disepanjang Tahun 2020 dan masih terus berlangsung hingga saat ini. Oleh karena itu pemerintah yang ada terus-menerus melakukan berbagai langkah mitigasi dalam rangka menekan penyebaran Virus Corona (Covid-19) sekaligus mempercepat pemulihan perekonomian yang ada di Indonesia. Dalam rangka menekan penyebaran Virus Corona (Covid-19) di Indonesia yang telah membawa dampak buruk bagi seluruh kalangan masyarakat bahkan terhadap seluruh sektor yang ada di Indonesia, maka pemerintah mengambil tindakan dengan mengeluarkan berbagai kebijakan demi mengakhiri ancaman dari Virus Corona (Covid-19) diantaranya berupa kebijakan Program Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19. Program Protokol Kesehatan sendiri merupakan aturan yang

dikeluarkan oleh pemerintah melalui Kementerian Kesehatan yang bertujuan untuk mengatur keamanan dalam melakukan aktivitas selama pandemi. Selain Program Protokol Kesehatan, pemerintah juga mengeluarkan kebijakan berupa Program Vaksinasi Covid-19, dimana pemberian vaksin Covid-19 ini bertujuan untuk menciptakan antibodi atau meningkatkan sistem kekebalan tubuh bagi masyarakat sehingga dapat mengurangi transmisi/penularan akibat Covid-19.

Pemerintah Indonesia telah sedemikian rupa mengeluarkan berbagai kebijakan demi mengakhiri ancaman dari Virus Corona (Covid-19). Kebijakan berupa penerapan Program Protokol Kesehatan yang dibuat oleh pemerintah bertujuan agar masyarakat dapat mendisiplinkan diri agar terhindar dari penularan Covid-19. Meski demikian masih terdapat beberapa kendala yang sering dijumpai selama proses pelaksanaannya, diantaranya masyarakat yang beranggapan bahwa pandemi sudah tidak menjadi ancaman lagi sehingga masyarakat tidak mematuhi anjuran dari pemerintah seperti tidak menggunakan masker saat berada diantara kerumunan orang ataupun kurang menjaga kebersihan diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Selain itu kebijakan program vaksinasi dari pemerintah juga masih mengalami berbagai kendala meskipun sebagian besar masyarakat telah mematuhi anjuran dari pemerintah untuk melakukan vaksin serta mendukung program tersebut, namun ada juga beberapa masyarakat yang hingga saat ini tidak ingin divaksin karena mengetahui bahwa meskipun telah divaksin nyatanya ada juga beberapa orang yang masih tetap terinfeksi Covid-19. Segala bentuk kebijakan yang dibuat oleh pemerintah bertujuan agar masyarakat dapat terbebas dari Covid-19, Namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa anggota masyarakat yang mengabaikan

anjuan dari pemerintah tersebut. Hal ini mencerminkan bahwa kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah dalam rangka penanganan Covid-19 masih belum berjalan dengan baik.

Desa Tonom adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. Desa Tonom sendiri merupakan desa yang telah menerima bahkan menjalankan segala bentuk anjuan dari pemerintah terkait penerapan Program Protokol Kesehatan dan Vaksinasi. meski demikian selama program-program tersebut dilaksanakan ada juga beberapa masyarakat yang didapati masih sering melanggar kebijakan tersebut. Selain itu pelaksanaan kegiatan vaksinasi yang ada di Desa Tonom juga masih mengalami berbagai kendala, diantaranya beberapa anggota masyarakat yang hingga saat ini tidak ingin divaksin karena meragukan keefektivan dan kemampuan dari Vaksinasi Covid-19, ada juga yang menganggap bahwa vaksin dapat membawa efek samping bagi tubuh dikemudian hari. Selain itu terdapat juga beberapa anggota masyarakat yang sangat ingin divaksin namun terhalang akibat memiliki penyakit bawaan/penyakit kronis. Berdasarkan dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Penerapan Program Protokol Kesehatan dan Vaksinasi di Desa Tonom Kecamatan Dumoga Timur Kabupten Bolaang Mongondow". Untuk melihat sejauh mana keberhasilan penerapan Program Protokol Kesehatan dan Vaksinasi yang ada di Desa Tonom, apakah hasil yang diperoleh dari program tersebut telah benar-benar menjawab kebutuhan masyarakat terkait penanganan Virus Corona (Covid-19).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Penelitian Terdahulu

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Israel S. T. Mandas, Florence D. J. Lengkong, dan Joorie Ruru. Dengan judul Evaluasi

Kebijakan Kependudukan Program Keluarga Berencana di Provinsi Sulawesi Utara (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hasil evaluasi kebijakan kependudukan Program Keluarga Berencana berdasarkan kriteria dari evaluasi, yaitu: efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivita, dan ketepatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan kependudukan telah dilaksanakan dengan baik, hal itu terlihat dari indikator efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivita, dan ketepatan yang telah berjalan dengan baik.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Viola Lumempow, Johnny Posumah, dan Helly F. Kolondam. Dengan judul Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa dalam Menjalankan Tugas dan Fungsi. (2021). Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui terkait evaluasi dari kinerja pemerintah desa dalam menjalankan segala tugas dan juga fungsinya di Desa Kotamenara Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil yang ditunjukkan dari adanya penelitian ini yaitu kinerja pemerintah desa dalam menjalankan segala tugas dan fungsinya berdasarkan aspek kualitas menunjukkan bahwa terdapat satu program kerja yang telah terlaksana dengan baik, yakni pembagian kerja serta jadwal piket yang

- digunakan sebagai cara untuk mempercepat serta mengatur waktu. Selain itu seluruh pekerjaan yang ada juga telah dibagikan berdasarkan dari tugas dan fungsinya.
3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Indah D. Pangkey, Florence Daicy Lengkong, dan Femmy Tulusan. Dengan judul Dampak Kebijakan Penanganan Pandemi Covid-19 pada Sektor Perekonomian dan Kesehatan Masyarakat yang ada di Desa Lemoh Uner Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa (2021). Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui terkait masalah kebijakan Pandemi Covid-19 yang terjadi ditengah-tengah masyarakat yang ada di Desa Lemoh Uner Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terkait dampak dari adanya kebijakan Pandemi Covid-19 pada perekonomian dan juga kesehatan masyarakat. Hasil dari adanya penelitian ini memperlihatkan bahwa masyarakat yang ada di Desa Lemoh Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa mengalami dampak terkait perekonomian serta kesehatan masyarakat yang diakibatkan oleh adanya Pandemi Covid-9. Namun kini masyarakat mulai terbiasa dengan kebijakan *New Norma* lsehingga mulai memberanikan diri dalam melakukan aktivitas diluar rumah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
  4. Penelitian keempat dilakukan oleh Riski Maunde, Johnny Posumah, dan Helly F. Kolondam. Dengan judul Implementasi Kebijakan Pemerintah dan Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Covid-19 di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud (2022). Penelitian ini bertujuan untuk menanggulangi Covid-19 dan mengukur tingkat keberhasilan dari implementasi terhadap suatu kebijakan. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif, tujuan digunakannya metode ini adalah untuk menjelaskan serta mendeskripsikan terkait permasalahan yang ada secara sistematis, aktual, dan akurat terkait fakta-fakta serta sifat dari populasi ataupun daerah tertentu. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa proses komunikasi yang terjalin dari adanya kebijakan penanggulangan Covid-19 telah membuahkan suatu kerja sama yang baik antara pemerintah desa dari kecamatan dan pemerintah desa yang ada di kabupaten. Diharapkan agar pemerintah Desa Kumu dapat lebih bertanggung jawab didalam melaksanakan Program Penanggulangan Covid-19 dan mengarahkan masyarakat untuk selalu mematuhi akan protokol kesehatan dan diperlukan adanya komitmen serta konsistensi dari pemerintah didalam menjalankan Program Penanggulangan Covid-19.
  5. Penelitian kelima dilakukan oleh Syovi Mokorowu, Florence D. Lengkong, dan Very Y. Londa. Dengan judul Partisipasi Masyarakat dalam Penanganan Covid-19 di Desa Tombatu Tiga Tengah Kecamatan Tombatu Utara Kabupaten Minahasa Tenggara (2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran serta dari masyarakat yang ada dalam rangka penanganan Virus Corona (Covid-19) yang ada di Desa Tomban Tiga Tengah dan dalam menjalankan protokol kesehatan yang diatur oleh pemerintah yang ada. Jenis penelitian

yang digunakan adalah jenis penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis partisipasi dari masyarakat dalam rangka penanganan Covid-19 telah berjalan dengan baik, meski demikian masih terdapat beberapa kendala yang ditemui yaitu banyaknya masyarakat yang masih lalai dalam mematuhi protokol kesehatan serta banyaknya bantuan yang belum disalurkan kepada masyarakat.

## **KONSEP TEORI**

### **Konsep Evaluasi**

Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses dalam menyediakan tentang informasi mengenai pencapaian suatu kegiatan serta bagaimana perbedaan antara pencapaian itu dengan standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya, serta mengetahui bagaimana manfaat yang telah dikerjakan/dilakukan apabila dibandingkan dengan harapan-harapan yang hendak dicapai. Joko Pramono (2020:48), menyatakan bahwa “Evaluasi merupakan sebuah proses yang digunakan untuk menilai seberapa jauh suatu kebijakan membutuhkan sebuah hasil, dengan cara membandingkan antara hasil yang telah diperoleh dengan tujuan atau target kebijakan yang telah ditentukan sebelumnya”.

### **Konsep Evaluasi Kebijakan Publik**

Evaluasi kebijakan publik adalah tahapan akhir dari adanya suatu kebijakan. Evaluasi kebijakan publik dapat dimaknai sebagai suatu upaya dalam menilai serta menentukan apakah hasil yang diperoleh dari suatu program kebijakan telah menjawab problematika yang ada dikalangan masyarakat. Evaluasi kebijakan publik juga dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan untuk melihat sejauh mana kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang ada dilapangan. Menurut Joko Pramono (2020:48), “Evaluasi kebijakan publik adalah

tahapan akhir yang dibutuhkan dalam menilai suatu kebijakan, dengan kata lain suatu kebijakan publik tidak bisa dilepas begitu saja, melainkan harus terus-menerus diawasi, dimana salah satu mekanisme dari pengawasan tersebut ialah melalui evaluasi kebijakan”.

### **Konsep Evaluasi Program**

Evaluasi program dapat diartikan sebagai suatu penerapan terhadap prosedur ilmiah yang sistematis serta dapat menyajikan informasi dalam mengambil sebuah keputusan. Selain itu evaluasi program juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi terhadap suatu program dengan tujuan untuk menilai serta menentukan sejauh mana kegiatan dari program dilaksanakan, serta untuk mengetahui tentang keputusan yang harus diambil terhadap penilaian yang telah dilakukan sebelumnya.

### **Konsep Penerapan**

Penerapan berasal dari kata dasar, yaitu terap yang berarti melakukan suatu kegiatan, yang kemudian berkembang menjadi suatu proses dalam menggambarkan tentang bagaimana melakukan suatu tindakan, baik yang abstrak maupun yang konkrit. Sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan merupakan suatu perbuatan malpraktek, suatu teori, dan suatu metode, untuk mencapai tujuan serta kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang terencana dan telah tersusun sebelumnya. Penerapan juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang diambil oleh seseorang baik itu individu ataupun kelompok dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara bahasa penerapan dapat diartikan sebagai hal, cara ataupun hasil (Badudu dan Suatan, 2010).

### **Protokol Kesehatan**

Masyarakat dituntut untuk dapat beraktivitas ditengah-tengah pandemi yang belum dikatakan usai ini. Masyarakat harus bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru

dengan taat dalam menjaga kebersihan, baik itu kebersihan diri sendiri maupun lingkungan sekitar serta mengikuti segala bentuk kebijakan anjuran yang dikeluarkan oleh pemerintah, salah satunya yaitu Program Protokol Kesehatan. Dimana program protokol kesehatan ini dibentuk agar supaya seluruh anggota masyarakat dapat terus melakukan aktivitas dengan aman serta tidak membahayakan orang lain.

### **Vaksinasi**

Vaksinasi merupakan salah satu bentuk upaya yang diambil pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 yang nyatanya masih ada hingga saat ini. Vaksinasi dilakukan dengan cara pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas dan sistem imun pada tubuh manusia. Prosedur vaksinasi yang dilakukan dengan benar diharapkan dapat memberi kekebalan yang optimal bagi penerimanya. Selain itu vaksinasi juga dapat dikatakan sebagai sebuah proses yang alami terjadi dalam tubuh, dimana seseorang yang telah di vaksin akan menjadi kebal atau dapat terlindungi dari ancaman penyakit.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor bahwa, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif, yaitu kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang bisa diamati secara langsung (Lexy J. Moleong, 2013:04).

Adapun yang menjadi informan didalam penelitian ini, yaitu :

1. Pemerintah Desa, dalam hal ini Sangadi (kepala Desa) di Desa Tonom, Kecamatan Dumoga Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow (1 orang)
2. Pemerintah Desa, dalam hal ini Kepala Dusun 6 yang ada di Desa Tonom,

Kecamatan Dumoga Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow (1 orang)

3. Masyarakat Desa Tonom, Kecamatan Dumoga Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow sebanyak 5 (lima) orang

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini digambarkan melalui aspek-aspek penelitian dengan menggunakan pengelompokan evaluasi menurut Wirawan, yaitu :

1. Proses : Untuk meneliti dan menilai apakah intervensi atau layanan dari program protokol kesehatan dan vaksinasi yang ada di Desa Tonom telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan apakah target populasi yang direncanakan telah dilayani
2. Manfaat : Untuk meneliti, menilai dan menentukan apakah program-program tersebut telah benar-benar memberikan manfaat serta perubahan sesuai dengan yang diharapkan
3. Dampak : Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari sebelum dan sesudah adanya program tersebut

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Evaluasi terhadap pelaksanaan Program Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19 yang ada di Desa Tonom dilakukan berdasarkan 3 pengelompokan evaluasi program menurut Wirawan, yaitu Proses (*Process Evaluation*), Manfaat (*Outcome Evaluation*), dan Dampak (*Impact Evaluation*).

1. Proses

Penetapan instrument yang jelas dalam suatu program dapat membantu menghasilkan program yang berkualitas, sejalan dengan hal tersebut setiap program kebijakan yang telah dibuat harus dilengkapi dengan mekanisme serta sistem yang baik agar dapat menghasilkan perubahasan sesuai dengan yang diinginkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis bersama beberapa



masyarakat yang ada di Desa Tonom dapat diketahui bahwa pelaksanaan Program Protokol Kesehatan yang ada di Desa Tonom telah berjalan dengan baik dimana selama pandemi berlangsung sebagian besar masyarakat selalu mengikuti anjuran dari pemerintah dengan mematuhi Protokol Kesehatan saat berada ditempat/fasilitas umum. Meski demikian ada juga beberapa masyarakat yang sering dijumpai tidak menggunakan masker saat bepergian keluar rumah hal ini terjadi akibat masyarakat masih menganggap bahwa Virus Corona (Covid-19) itu tidak ada. Sedangkan terkait pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 yang ada di Desa Tonom nyatanya masih belum berjalan secara maksimal hal ini terjadi akibat berbagai kendala yang sering dijumpai selama program-program tersebut dilaksanakan diantaranya, masyarakat yang tidak ingin divaksin karena menanggapi bahwa vaksin dapat membawa efek samping yang buruk bagi tubuh dikemudian hari sehingga mereka memilih untuk tidak divaksin, selain itu penyediaan kuota vaksin yang terbatas juga mengakibatkan sebagian masyarakat yang ada tidak bisa menerima vaksin secara merata.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa sebagian masyarakat yang ada di Desa Tonom masih kurang menyadari pentingnya Vaksinasi Covid-19 dalam menanggulangi serta mencegah penyebaran Virus Corona (Covid-19). Oleh karena itu pemerintah yang ada seharusnya dapat lebih memperhatikan masyarakatnya dengan cara mengadakan sosialisasi terkait pentingnya Vaksinasi Covid-19. Selain itu pemerintah juga harus bisa memberikan solusi terkait mekanisme penyaluran vaksin yang ada di tiap-tiap desa agar seluruh masyarakat dapat menerima vaksin secara merata.

## 2. Manfaat

Suatu program kebijakan dapat dikatakan bermanfaat apabila telah

menghasilkan perubahan sesuai dengan tujuan dari diadakannya program tersebut. Adapun tujuan dari pelaksanaan Program Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19 yaitu :

1. Mencegah terkena atau mengalami gejala Covid-19
2. Melindungi orang lain dari Virus Corona (Covid-19)
3. Menghentikan penyebaran virus
4. Membantu melindungi generasi selanjutnya

Apabila dilihat lebih jauh lagi pelaksanaan Program Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19 yang ada di Desa Tonom telah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat yang ada. Berdasarkan pernyataan dari beberapa anggota masyarakat dapat diketahui bahwa sebelum program Vaksinasi Covid-19 dilaksanakan ada sekitar tiga orang masyarakat Desa Tonom yang sempat dinyatakan terinfeksi Virus Corona (Covid-19), namun setelah program-program tersebut dilaksanakan tidak ada lagi masyarakat yang dinyatakan terinfeksi/terpapar Virus Corona (Covid-19). Berbagai manfaat terus-menerus dirasakan oleh masyarakat tidak hanya dalam segi penanggulangan/pencegahan Covid-19 saja akan tetapi masyarakat juga kinidapat kembali melakukan berbagai aktivitas seperti semula, misalnya saja dalam melakukan pekerjaan, melangsungkan kegiatan ibadah di Gedung Gereja, melaksanakan kegiatan belajar-mengajar disekolah dan lain sebagainya. Selain itu masyarakat juga menjadi semakin produktif dalam menjalankan aktivitas setiap hari tanpa harus dihantui oleh rasa takut akibat adanya Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan Program Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19 yang ada di Desa Tonom telah memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat yang ada, hal tersebut dapat dilihat dari berbagai

kemudahan yang telah dirasakan oleh masyarakat dari adanya program-program tersebut. Selain itu secara tidak langsung hal-hal tersebut juga ikut berdampak pada peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat yang dahulu sempat memburuk akibat adanya Pandemi Virus Corona (Covid-19).

### 3. Dampak

Evaluasi dampak merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam suatu kebijakan, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah kebijakan tersebut telah sesuai dengan kondisi dari anggota masyarakat yang merasakan secara langsung dampak dari adanya kebijakan tersebut. Selain itu suatu kebijakan dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila hasil yang diperoleh dari kebijakan tersebut telah menghasilkan perubahan sesuai dengan yang diinginkan.

Pelaksanaan Program Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19 yang di Desa Tonom bertujuan untuk menjawab kebutuhan masyarakat terkait penanggulangan serta pencegahan penyebaran Virus Corona (Covid-19). Selama pandemi berlangsung masyarakat mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka setiap hari akibat kondisi perekonomian yang sempat memburuk sehingga mengakibatkan masyarakat menjadi kurang produktif dalam melaksanakan aktivitas setiap hari. Selain itu sebelum Program Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19 dilakukan ada sekitar tiga orang masyarakat Desa Tonom yang sempat dikonfirmasi terinfeksi atau terpapar Virus Corona (Covid-19).

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilakukan oleh penulis bersama dengan beberapa masyarakat yang ada dapat diketahui bahwa pelaksanaan Program Protokol Kesehatan dan Vaksinasi yang ada di Desa Tonom telah memberikan dampak yang cukup signifikan bagi masyarakat yang ada, hal tersebut dapat

dilihat melalui keberhasilan program-program tersebut dalam mencegah serta menanggulangi penyebaran Virus Corona (Covid-19). Keberhasilan pelaksanaan Program Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19 yang ada di Desa Tonom tentunya juga membawa dampak yang positif serta negatif bagi masyarakat yang ada.

Secara umum dampak positif dari adanya program-program tersebut, antara lain sebagai berikut :

- 1) Dalam segi penanggulangan serta pencegahan Virus Corona (Covid-19). Sebelum Program Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19 dilakukan ada sekitar 3 orang masyarakat Desa Tonom yang sempat dikonfirmasi terinfeksi/terpapar Virus Corona (Covid-19) namun setelah program-program tersebut dilaksanakan tidak ada lagi masyarakat Desa Tonom yang dinyatakan terinfeksi Covid-19.
- 2) Peningkatan perekonomian masyarakat. Melalui adanya Program Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19 masyarakat tidak hanya merasakan dampak dalam segi penanggulangan serta pencegahan penyebaran Virus Corona (Covid-19) saja akan tetapi masyarakat juga ikut merasakan dampak dalam segi peningkatan perekonomian yang dahulu sempat memburuk akibat adanya pandemi.
- 3) Peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat. Pelaksanaan Program Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19 yang ada di Desa Tonom telah memberikan berbagai dampak yang positif bagi masyarakat yang ada tidak hanya dalam segi pencegahan serta penanggulangan Virus Corona (Covid-19) saja akan tetapi masyarakat juga ikut merasakan dampak dalam segi peningkatan kondisi perekonomian yang dahulu sempat memburuk akibat adanya pandemi, selain itu masyarakat juga kini



dapat kembali melakukan berbagai aktivitas maupun pekerjaan tanpa harus merasa takut dengan adanya ancaman dari Covid-19, dimana hal-hal tersebut tentunya juga sangat berpengaruh dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat yang ada ditengah-tengah situasi dan kondisi saat ini.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan Program Protokol Kesehatan dan Vaksinasi yang ada di Desa Tonom telah membawa berbagai dampak positif bagi masyarakat yang ada. Meski demikian tidak semua masyarakat dapat merasakan secara langsung dampak dari adanya program-program tersebut, hal ini dikarenakan adanya penolakan dari beberapa masyarakat yang hingga saat ini tidak ingin divaksin. Masyarakat yang menolak untuk di vaksin tidak bisa dengan leluasa dalam beraktivitas hal ini dikarenakan masyarakat yang belum divaksin tentunya juga tidak memiliki surat vaksinasi, dimana surat vaksin ini merupakan salah satu persyaratan wajib dalam melakukan berbagai kegiatan. Sejalan dengan hal tersebut dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat dari adanya program tersebut yaitu, masyarakat yang tidak bisa divaksin akibat memiliki penyakit bawaan/kronis juga ikut mengalami kesulitan dalam beraktivitas karena tidak memiliki surat vaksin.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Proses : Pelaksanaan Program Protokol Kesehatan yang ada di Desa Tonom telah berjalan dengan baik, karena selama pandemi berlangsung sebagian besar masyarakat yang ada selalu mematuhi anjuran dari pemerintah dengan cara menerapkan 5M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga Jarak, Menghindari kerumunan, dan Mengurangi mobilitas) saat berada ditempat umum. Sedangkan terkait

pelaksanaan kegiatan Vaksinasi Covid-19 yang ada di Desa Tonom nyatanya masih belum berjalan dengan baik, hal itu terjadi akibat beberapa kendala yang sering ditemui selama program-program tersebut dilaksanakan diantaranya, proses penyaluran vaksin yang masih belum dilakukan secara merata akibat mekanisme penyaluran vaksin yang belum optimal.

2. Manfaat : Pelaksanaan Program Protokol Kesehatan dan Vaksinasi yang ada di Desa Tonom nyatanya telah memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat yang ada, hal tersebut dapat dilihat melalui keefektifan dari program-program tersebut dalam mencegah serta menanggulangi penyebaran Virus Corona (Covid-19), selain itu setelah program-program tersebut dilaksanakan tidak ada lagi masyarakat Desa Tonom yang dinyatakan terinfeksi/terpapar Covid-19. Manfaat yang juga dirasakan oleh masyarakat dari adanya program tersebut yaitu masyarakat dapat kembali melakukan berbagai aktivitas tanpa harus merasa takut dengan adanya ancaman dari Covid-19, meski demikian manfaat dari adanya program-program tersebut tidak bisa dirasakan secara langsung oleh beberapa masyarakat yang ada hal ini terjadi akibat adanya beberapa masyarakat yang hingga saat ini masih menolak untuk di vaksinasi.
3. Dampak : Pelaksanaan Program Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19 yang ada di Desa Tonom nyatanya telah membawa berbagai dampak yang positif bagi masyarakat yang ada, diantaranya dalam segi penanggulangan serta pencegahan penyebaran Virus Corona (Covid-19), selain itu masyarakat yang ada juga kini dapat kembali melakukan berbagai aktivitas seperti sedia kala. Dampak

yang juga dirasakan oleh masyarakat dari adanya program tersebut yaitu dalam segi peningkatan perekonomian serta peningkatan kualitas hidup masyarakat yang dahulu sempat memburuk akibat adanya pandemi.

### Saran

1. Proses : Diharapkan agar pemerintah setempat dapat lebih memperhatikan masyarakat yang hingga saat ini belum divaksin, apabila diperlukan pemerintah juga harus bisa memberikan sosialisasi terkait pentingnya Vaksinasi Covid-19, hal ini bertujuan agar masyarakat dapat menyadari akan pentingnya vaksin baik bagi diri sendiri maupun orang sekitar. Selain itu pemerintah juga harus

bisa memberikan solusi terkait proses penyaluran vaksin yang ada di tiap-tiap desa agar penyaluran vaksin dapat diberikan secara merata bagi seluruh masyarakat yang ada.

2. Manfaat : Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kebijakan

sangatlah diperlukan agar apabila ditemukan kesalahan selama program-program tersebut dilaksanakan pemerintah dapat mengambil langkah untuk melakukan perbaikan, maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pemerintah agar apabila pemerintah hendak menetapkan suatu program yang berhubungan dengan mengatur tata tertib masyarakat, maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan dalam mengambil suatu tindakan.

3. Dampak : Diharapkan agar pemerintah dapat melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Program Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Covid-19 yang ada di Desa Tonom, serta melakukan pengukuran terhadap hasil yang telah diperoleh dari pelaksanaan program-program tersebut berdasarkan dampak serta akibat yang telah dirasakan oleh masyarakat selaku penerima manfaat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R., Zauhar, S. dan Siswidiyanto. 2012. Evaluasi Kebijakan Publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 1 (1) : 121-122.
- Akbar, F. A. 2016. Evaluasi Kebijakan Program Pemberian Dana Bantuan Operasional Sekolah. *Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik*, 2 (1) : 2527-6476.
- Ambiyar. dan Muharduka, D. 2019. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Akbar, M. F. dan Mohi, W. K. 2018. *Studi Evaluasi Kebijakan*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Abdoellah, A. dan Rusfiana, Y. 2016. *Teori dan Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Izzuddin, M. A. 2022. Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat Plus pada Bidang Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 Kelurahan Bujek Kota Kediri. *Jurnal Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat*, 10 (2) :557-570.
- Lumempow, V., Posumah, H. J. dan Kolondam, H. F. 2021. Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa dalam Menjalankan Tugas dan Fungsi. *Jurnal Administrasi Publik*. 7 (103) :2338-9613
- Mandas, I. S. T., Lengkong, D. J. dan Ruru, J. 2018. Evaluasi Kebijakan Kependudukan Program Keluarga Berencana di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Publik*. 4 (062) : 2338-9613
- Mokorowu, S., Lengkong, D. J. dan Londa, V. Y. 2022. Partisipasi Masyarakat dalam Penanganan Covid-19 di Desa

- Tombatu Tiga Tengah Kecamatan Tombatu Utara Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Adminitrasi Publik*. 8 (115) : 238-9613
- Maunde, R., Posumah, H. J. dan Kolondam, H. F. 2021. Implementasi Kebijakan Pemerintah dan Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Covid-19 di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Pangkey, I. D., Lengkong, F. D. dan Tulusan, F. 2021. Dampak Kebijakan Penanganan Pandemi Covid-19 pada Sektor Perekonomian dan Kesehatan di Desa Lemoh Uner Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 7 (109) : 2338-9613.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sastri, Nirmala. 2021. Implementasi Protokol Kesehatan Covid-19 Era New Normal di SDN 3 Batu Kumbang. *Skripsi*. Fakultas Guru dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram (FIKIP UMMAT). Mataram.
- Utami, F., Kurnianingsih, F. dan Edison. 2022. Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Kota Batam dalam Rangka Penanggulangan Pandemi. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 20 (1) :52-61.
- Wirawan. 2012. *Evaluasi : Teori, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease*

#### **Sumber Lain**

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan